

EA
657.42
NVG
A
1999

NALISIS PENENTUAN METODA HARGA POKOK PRODUKSI PADA CV. TIFANNY PERMATASARI SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katholik Soegijapranata
Semarang



NAMA : VENANTIUS SUSANTO EDI NUGROHO
NIM : 92.60.013
NIRM : 92.6.111.02030.50011
JURUSAN : AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
1999

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

✠ “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”

Matius, 22 : 37 –39

✠ “Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu.”

Kis, 16 : 31

✠ “Dan apa saja yang kau minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.”

Matius, 21 : 22

✠ “Janganlah engkau, berkata kepada sesamamu : “Pergilah dan kembalilah, besok akan kuberi,” sedangkan yang diminta ada padamu.

Amsal, 3 : 28

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ✦ Dia yang telah dilahirkan, Wafat dan Bangkit.
- ✦ Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan dukungan, doa dan kasih sayangnya.
- ✦ Kakakku Anto yang kusayangi.
- ✦ Adik-adikku, Anas, Bowo dan Dhani yang kusayangi.

ABSTRAKSI

Setiap perusahaan diharapkan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya, maka dalam menjalankan usahanya harus dapat memperoleh kembali biaya-biaya yang telah dikorbankan melalui penjualan barang atau jasa yang dihasilkan. Untuk kepentingan itu perusahaan harus dapat menentukan berapa biaya atau harga pokok yang telah dikorbankan untuk menghasilkan barang atau jasa tersebut.

Harga pokok produksi adalah jumlah bahan-bahan dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan produsen yang diperhitungkan secara keseluruhan, baik secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan harga pokok produksi.

Perhitungan harga pokok produksi yang benar merupakan cara yang paling tepat untuk menentukan berapa harga pokok dan harga jual dipasaran. Perhitungan harga pokok produksi ini penting untuk menilai hasil produksi perusahaan. Selubung dengan tujuan akuntansi biayanya, dimana akuntansi biaya diharapkan dapat menyediakan informasi biaya untuk membantu manajemen.

Seringkali perusahaan yang mulai berkembang merasa kesulitan menentukan metode dan cara perhitungan harga pokok produksi. Dengan demikian penentuan metode harga pokok produksi dalam suatu perusahaan perlu mendapat perhatian yang cukup besar. Disamping itu akan sangat berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam masalah yang akan diteliti, dipilih obyek penelitian pada CV. Tiffany Permatasari Surabaya yang bergerak dibidang pembuatan album. Selama ini, perusahaan menggunakan metode harga pokok proses, dimana perusahaan mempunyai sifat produksi yang kontinyu dan merupakan produk pasar. Perusahaan selama ini dalam memproduksi album melalui tiga departemen yaitu departemen cover, departemen sheet album dan departemen penyelesaian. Dalam departemen cover menghasilkan cover album sedangkan dalam departemen sheet album menghasilkan isi (sheet) album, kemudian didalam departemen penyelesaian dilakukan penggabungan antara cover yang berasal dari departemen cover dan isi (sheet) album yang berasal dari departemen

kemudian didalam departemen penyelesaian dilakukan penggabungan antara cover yang berasal dari departemen cover dan isi (sheet) album yang berasal dari departemen sheet album dengan demikian jadilah sebuah album yang siap untuk dilempar kepasar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perusahaan selama ini telah menetapkan harga pokok produksi per unit dengan benar dan tepat dan tindakan-tindakan koreksi apa yang diperlukan serta bagaimana perhitungan produk rusak terhadap perhitungan harga pokok produksi per unitnya.

Sedangkan perusahaan selama ini belum menentukan harga pokok produksinya dengan secara tepat. Hal ini dapat terlihat dari gejala-gejala yang ada, dimana perusahaan belum membuat laporan biaya produksi secara terperinci mengenai elemen-elemen pembentuk harga pokok produksi (perusahaan hanya menggunakan kalkulasi biaya bahan baku untuk menentukan harga pokok produksi). Pengklasifikasian biaya disini juga sangat penting karena tidak semua biaya yang terjadi dalam perusahaan merupakan unsur harga pokok produksi. Disamping itu, perusahaan dalam menentukan harga jual produk dipasaran terlampau tinggi sehingga mengakibatkan penjualan mengalami sedikit penurunan.

Dalam hal ini hasil analisa dari penentuan metode harga pokok produksi diukur dengan membandingkan hasil penelitian dengan teori-teori yang diperoleh dari studi pustaka. Teori-teori yang digunakan antara lain, mengenai klasifikasi biaya yaitu, mengklasifikasikan biaya sesuai dengan fungsi pokok dalam perusahaan, sehingga dapat dikelompokkan menjadi biaya produksi, biaya administrasi dan umum dan biaya pemasaran. Selanjutnya adalah menentukan elemen-elemen biaya produksi yang dapat dimasukkan sebagai biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Kemudian untuk menentukan nilai barang dalam proses adalah dengan cara menentukan tingkat penyelesaian barang dalam proses tersebut. Selanjutnya untuk menentukan harga pokok produk per unit, terlebih dahulu harus ditentukan jumlah unit dalam produk yang dihasilkan selama periode yang bersangkutan, baik yang berupa produk selesai, produk dalam proses maupun adanya produk rusak, kemudian membuat laporan biaya produksi. Untuk mengetahui pengaruh produk rusak terhadap perhitungan harga pokok produksi per unit digunakan teori produk hilang pada akhir proses, yaitu dengan memperhitungkan penentuan unit

ekuivalen produk yang dihasilkan dan diperlakukan sebagai penambah harga pokok produksi yang ditransfer ke departemen berikutnya.

Hasil pembahasan yang telah dilakukan terhadap kebijaksanaan perusahaan CV. Tiffany Permatasari mengenai penentuan harga pokok produksi, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Klasifikasi Biaya.

Biaya yang terjadi dalam perusahaan diklasifikasikan menjadi biaya produksi dan biaya non produksi. Tetapi masih ada beberapa jenis biaya yang pengklasifikasiannya belum tepat. Biaya tersebut adalah :

a) Biaya pengiriman barang jadi / ongkos kirim

Pada perusahaan album Tiffany, biaya pengiriman barang jadi tampak pada perhitungan harga pokok produksinya, dimana biaya pengiriman barang jadi dimasukkan sebagai unsur penambah harga pokok produksinya. Biaya ini lebih tepat dimasukkan sebagai unsur biaya pemasaran yaitu sebagai biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi pesanan hingga sampai ke tangan pembeli.

b) Penyusutan aktiva tetap

Perusahaan belum menentukan biaya penyusutan aktiva tetapnya secara tepat. Oleh sebab itu besarnya harga pokok produksi per unitnya diragukan ketepatannya.

c) Biaya produk rusak

Penentuan produk rusak belum ditentukan tersendiri oleh perusahaan. Hanya ditentukan secara kasar dan digunakan untuk menambah unsur biaya-biaya bahan dan tenaga kerja yang dipakai.

2. Elemen-elemen Biaya Produksi

Penentuan elemen-elemen biaya produksi oleh perusahaan belum ditentukan secara tepat, dimana penyesuaian akan kenaikan harga ditentukan secara taksiran dan hanya ditambahkan pada harga beli bahan baku. Demikian juga dengan biaya overhead pabrik, selama ini perusahaan belum pernah membebankan biaya overhead pabriknya secara tepat dan terperinci pada produk yang dihasilkannya. Perusahaan hanya menaikkan harga bahan baku dan penolong selain itu, taksiran kenaikan harga bahan baku juga merupakan unsur biaya overhead pabrik.

Hal tersebut diatas dilakukan oleh perusahaan album Tiffany, karena belum adanya laporan harga pokok produksi per departemen dan per periode.

3. Penentuan Nilai Produk dalam Proses

Perusahaan belum pernah memasukkan perhitungan dari produk dalam prosesnya dalam perhitungan harga pokok produksinya. Walaupun di depan disebutkan nilai barang dalam prosesnya, pada dasarnya itu hanyalah perkiraan kasar saja. Dengan alasan , perusahaan menetapkan nilai barang dalam proses berdasarkan prosentase sebagai berikut :

- a) Nilai barang dalam proses departemen pembuatan cover 30 % dari nilai barang jadi.
- b) Nilai barang dalam proses departemen sheet album 30 % dari nilai barang jadi.
- c) Nilai barang dalam proses departemen penyelesaian 40 % dari barang jadi.

Penilaian seperti ini disebabkan, pada hakekatnya perusahaan tidak menentukan harga pokok produksi per departemen produksi.

4. Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Unit

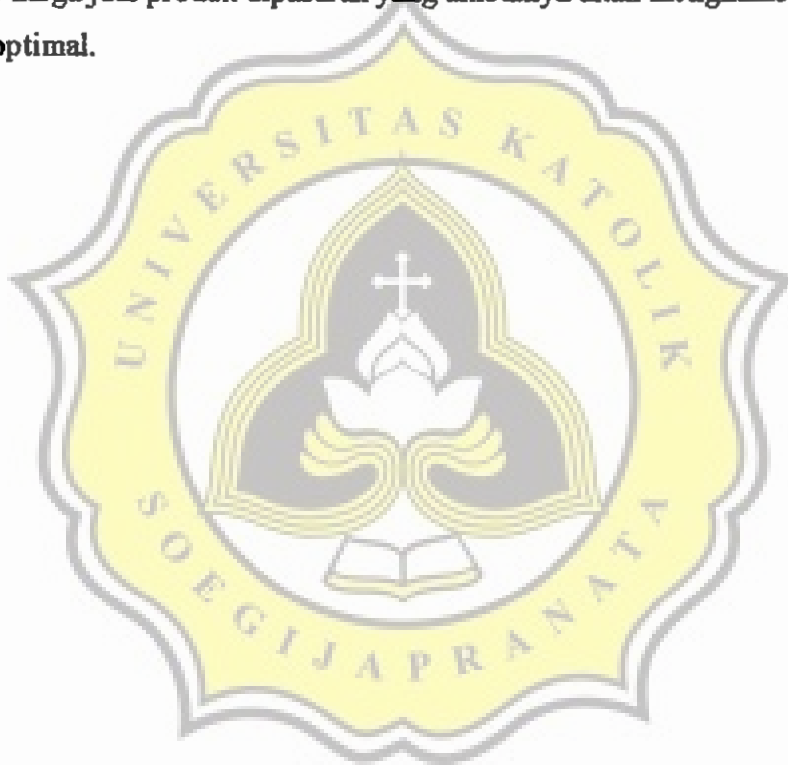
Perhitungan harga pokok produksi oleh perusahaan dilakukan tidak per departemen dan per periode. Harga pokok produksi hanya ditentukan secara global dengan mengumpulkan biaya produksi yang dikeluarkan untuk memproduksi satu jenis album tertentu, yaitu terdiri dari biaya bahan baku dan penolong, biaya tenaga kerja, sedangkan biaya overhead pabrik tidak diperlihatkan pos-posnya, hanya sebagai unsur penambah harga bahan-bahan yang digunakan.

Dari perhitungan yang telah dilakukan ternyata terdapat perbedaaan antara harga pokok produksi album jenis adhesive ukuran 28,5 cm x 23,5 cm isi 10, menurut perusahaan dan menurut pembahasan. Perbedaaan yang terjadi disebabkan kurang tepatnya pembebanan biaya yang dilakukan perusahaan, kurang tepatnya pengklasifikasian biaya serta penilaian barang dalam proses yang belum diperhitungkan.

Perhitungan harga pokok produksi per unit oleh perusahaan dan menurut perhitungan dalam skripsi ini terlihat sebagai berikut : menurut perusahaan sebesar Rp. 9.450,00 sedangkan menurut pembahasan sebesar Rp. 8.790,17 dengan demikian terdapat selisih sebesar Rp. 659,83 .

Dilihat dari selisih harga yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan menurut pembahasan ternyata perusahaan terlalu tinggi dalam menentukan harga pokok produksi per unitnya. Jika hal ini dikaitkan dengan kegunaan dari skripsi ini, maka diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan dalam penentuan harga pokok produknya di masa yang akan datang.

Oleh karena itulah diperlukan suatu metode perhitungan harga pokok produksi yang tepat untuk memecahkan masalah yang ada di perusahaan, karena jika terjadi kesalahan perhitungan harga pokok produksi akan sangat merugikan dan berpengaruh terhadap harga jual produk dipasaran yang akibatnya akan menghambat perolehan laba yang optimal.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Bapa Surgawi, yang telah membimbing, menyertai serta melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul :

“ANALISIS PENENTUAN METODA HARGA POKOK PRODUKSI PADA CV, TIFANNY PERMATASARI SURABAYA.”

Skripsi ini diajukan guna memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini hingga selesai, penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Komala Inggawati, SE., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Segijapranata Semarang yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Bapak Andreas Lako, SE. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah membantu penulis selama penulis studi.
3. Ibu Dra. Retno Yustini W, MSi. selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

4. Ibu Theresia Dwi Hastuti, SE, Akt selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu penulis dengan memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Andreas Lako, SE. selaku Dosen Wali yang telah membantu penulis selama penulis belajar di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
6. Bapak Setyo Permana selaku Direktur CV. Tiffany Permatasari Surabaya yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Bapak Suroso selaku Kepala Bagian Produksi CV. Tiffany Permatasari Surabaya yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data untuk penulisan skripsi.
8. Bapak Arif Subekti selaku Kepala Bagian Personalia CV. Tiffany Permatasari Surabaya yang membantu penulis dalam pengumpulan data untuk penulisan skripsi.
9. Bapak, Ibu dan Saudara-saudaraku tercinta yang telah memberikan bantuan baik materiil maupun spirituil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan almamaterku pada khususnya.

Semarang,

1999

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAKSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Pembatasan Masalah.....	3
1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Tujuan Penelitian.....	4
1.4.2. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Pikir.....	5
1.6. Metode Penelitian.....	7

1.6.1. Alasan Pemilihan Lokasi Penelitian.....	7
1.6.2. Teknik Pengumpulan Data.....	7
1.6.3. Sumber Dan Jenis Data.....	8
1.6.4. Teknik Analisa Data.....	9
1.7. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Harga Pokok Produksi.....	12
2.2. Tujuan Penentuan Harga Pokok Produksi.....	14
2.3. Klasifikasi Biaya.....	16
2.4. Metode Pengumpulan Biaya Produksi.....	18
2.5. Elemen-elemen Biaya Produksi.....	20
2.5.1. Biaya Bahan Baku.....	20
2.5.2. Biaya Tenaga Kerja.....	21
2.5.3. Biaya Overhead Pabrik.....	21
2.6. Persediaan Produk dalam Proses.....	22
2.6.1. Biaya Bahan Baku.....	23
2.6.2. Biaya Tenaga Kerja dan Biaya Overhead Pabrik...	24
2.7. Pengaruh Produk Hilang, Cacat, Rusak terhadap Perhitungan Harga Pokok Produksi per Unit dalam Metode Harga Pokok Proses.....	24
2.8. Laporan Biaya Produksi.....	27

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. Gambaran Umum Perusahaan	30
3.1.1. Sejarah Perusahaan.....	30
3.1.2. Struktur Organisasi.....	31
3.2. Proses dan Hasil Produksi.....	33
3.2.1. Departemen Pembuatan Cover.....	34
3.2.2. Departemen Sheet Album.....	35
3.2.3. Departemen Penyelesaian.....	36
3.3. Klasifikasi Biaya.....	37
3.3.1. Biaya Produksi.....	38
3.3.2. Biaya non Produksi.....	39
3.4. Elemen-elemen Biaya Produksi.....	39
3.4.1. Biaya Bahan Baku	39
3.4.2. Biaya Tenaga Kerja.....	39
3.4.3. Biaya Produksi Tidak Langsung.....	40
3.5. Penentuan Harga Pokok Produksi.....	40
3.5.1. Pengumpulan Biaya Produksi.....	41
3.5.2. Penentuan Nilai Barang dalam Proses.....	44
3.6. Penyusunan Laporan Harga Pokok Produksi.....	44

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Klasifikasi Biaya.....	49
4.2. Elemen-elemen Biaya Produksi.....	52

4.2.1. Biaya Bahan Baku.....	52
4.2.2. Biaya Tenaga Kerja.....	53
4.2.3. Biaya Overhead Pabrik.....	54
4.3. Penentuan Nilai Barang dalam Proses.....	58
4.3.1. Departemen Pembuatan Cover.....	59
4.3.2. Departemen Sheet Album.....	63
4.3.3. Departemen Penyelesaian.....	66
4.4. Penentuan Harga Pokok Produksi per Unit.....	70
4.4.1. Perhitungan untuk Data Produksi Departemen Pembuatan Cover.....	70
4.4.2. Perhitungan untuk Data Produksi Departemen Sheet Album.....	77
4.4.3. Perhitungan untuk Data Produksi Departemen Penyelesaian.....	83
BAB V	
PENUTUP	
5.1. Kesimpulan.....	97
5.2. Saran-saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA

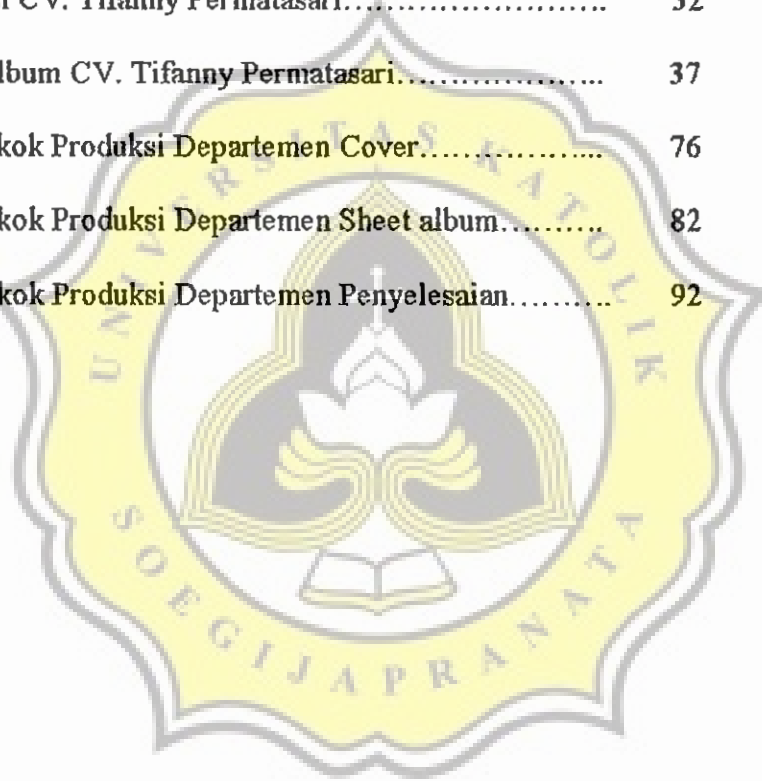
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
3.1. Data untuk Departemen Pembuatan Cover, Departemen Sheet Album dan Departemen Penyelesaian.....	48
4.1. Perhitungan Pembebanan Biaya Overhead Pabrik untuk Semua Jenis Produk yang Dihilasikan.....	57
4.2. Prosentase Pembebanan Biaya Overhead Pabrik.....	57
4.3. Pembebanan Biaya Overhead Pabrik.....	58
4.4. Perhitungan Tingkat Penyelesaian untuk Produk dalam Proses Departemen Cover.....	62
4.5. Perhitungan Tingkat Penyelesaian untuk Produk dalam Proses Departemen Sheet Album.....	65
4.6. Perhitungan Tingkat Penyelesaian untuk Produk dalam Proses Departemen Penyelesaian.....	69
5.1. Hasil Perbandingan Perusahaan dan Permasalahan.....	100

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1.1. Kerangka Pikir.....	6
2.1. Aliran Biaya Produksi dalam Metode Harga Pokok Proses.....	29
3.1. Struktur Organisasi CV. Tiffany Permatasari.....	32
3.2. Proses Produksi Album CV. Tiffany Permatasari.....	37
4.1. Laporan Harga Pokok Produksi Departemen Cover.....	76
4.2. Laporan Harga Pokok Produksi Departemen Sheet album.....	82
4.3. Laporan Harga Pokok Produksi Departemen Penyelesaian.....	92



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Survey
2. Kalkulasi Harga Bahan Baku Album
3. Perincian Biaya Bahan Baku dan Penolong
4. Perincian Biaya Tenaga Kerja
5. Perincian biaya Overhead Pabrik
6. Perincian Pembebanan Biaya Over head Pabrik untuk semua jenis produk yang dihasilkan

